

Pengaruh Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Erniwati Madya¹, Arum Tri Prasaptya²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya^{1 2}

erniwatimadya70@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat naskah:

Diterima 23 Juni 2024

Direvisi 5 Juli 2024

Disetujui 25 Juli 2024

Penulis Korespondensi:

Erniwati Madya

erniwatimadya70@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga dan ukuran bisnis terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik purposive sampling digunakan dalam proses pengumpulan data untuk mendapatkan data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan yang tersedia melalui www.idx.co.id dan data saham-saham usaha sektor perbankan. Sampel sebanyak 30 perusahaan diambil dari populasi 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022. Temuan data variabel penelitian telah diuji adanya asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, normalitas dan dianalisis dengan menggunakan program Eviews versi 13. Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga yang diproksikan dengan Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), sedangkan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV).

Kata Kunci : Suku bunga, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how interest rates and business size affect the value of companies in the banking industry that are listed on the Indonesian Stock Exchange between 2020 and 2022. Purposive sampling techniques are employed in the data collecting process to get secondary data, which is derived from financial reports available through www.idx.co.id and data on shares of banking sector businesses. The sample of 30 firms was drawn from the population of 46 banking sector companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2022. The study variable data findings have been examined for the presence of classical assumptions, such as heteroscedasticity, autocorrelation, multicollinearity, and normality. After the data is collected, it is analyzed using the Eviews version 13 program. The data analysis method uses panel data regression analysis techniques and hypothesis testing. The research findings indicate that the Interest Rate, proxied by Interest Rates, has a negative and significant effect on Company Value, proxied by Price to Book Value (PBV), while Company Size, proxied by Total Assets, has a positive and significant effect on Company Value, proxied by Price to Book Value (PBV).

Keywords : Interest rate, Company size, Company value

Pendahuluan

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sub sektor keuangan yang memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan bank memiliki fungsi sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary institution) yaitu menghimpun sekaligus penyalur dana masyarakat dan menjaga stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak sehingga eksistensi perusahaan perbankan di masa pandemi Covid-19 sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediary institution) menjadi penting.

Menurut Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Kalimantan, Yuniar menyatakan bahwa fenomena yang terjadi pada tahun 2019 dimana Indeks Harga Saham Gabung (IHSG) sudah melemah di angka 36,67 persen, kepanikan terhadap pandemi Covid-19 menjadi pemicu utamanya. Melemahnya IHSG juga berdampak pada turunnya harga saham, tidak hanya dipasar Indonesia namun juga pasar global, (www.kalsel.prop.go.id). Terdapat fenomena terkait harga saham, dimana

IHSG dari sektor financial turun 0,55 persen. Terkoreksinya saham-saham perbankan disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang melambat, koreksi paling dalam dialami oleh saham PT. Bank Mandiri Tbk pada perdagangan yang ditutup turun 5,43 persen menjadi berada di level Rp. 6.525 per saham, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terkoreksi 4,81 persen menjadi Rp. 6.925 per saham, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada perdagangan yang ditutup terkoreksi 3,44 persen menjadi berada di harga Rp. 3.930 per saham, terakhir PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada perdagangan yang ikut ditutup turun 2,78 persen menjadi berada di harga Rp. 1.925 per saham. Semakin rendah harga saham disebabkan dijual atau dilepas oleh asing Analisis Royal Investium Sekuritas (Janson Nasrial, 2019).

Berikut ini terkait dengan Suku Bunga (BI-Rate) Perusahaan Perbankan (Sub Sektor Perbankan) periode 2019-2022:

NO	KODE	Suku Bunga (BI-Rate)			
		2019	2020	2021	2022
1	BBNI	5,10	5,62	4,25	3,25
2	BBRI	5,10	5,62	4,25	3,25
3	BMRI	5,10	5,62	4,25	3,25
4	BBCA	5,10	5,62	4,25	3,25
5	MEGA	5,10	5,62	4,25	3,25
6	BRIS	5,10	5,62	4,25	3,25
7	BDMN	5,10	5,62	4,25	3,25
8	NISP	5,10	5,62	4,25	3,25
9	PNBN	5,10	5,62	4,25	3,25
10	AGRO	5,10	5,62	4,25	3,25
Rata - Rata		5,10	5,62	4,25	3,25

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas data bahwa terjadi penurunan value pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pada tahun 2019 dan 2020 nilai rata-rata pada suku bunga indonesia meningkat dari 5,10 pada tahun 2019 menjadi 5,62 pada tahun 2020, diikuti pada tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan yang cukup pesat 4,25 pada tahun 2021. Diikuti pada tahun 2022 yang juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh bunga efektif dengan nilai rata-rata 3,25 ditahun 2022.

Suku bunga yang tinggi akan mengurangi nilai sekarang dari arus kas masa depan, sehingga mengurangi daya tarik peluang investasi. Oleh sebab itu, suku bunga riil dapat menjadi penentu utama pengeluaran investasi bisnis. Permintaan untuk perumahan dan barang konsumen yang mahal seperti mobil, yang biasanya melalui proses pembiayaan oleh lembaga leasing, juga sangat sensitif terhadap suku bunga karena suku bunga mempengaruhi pembayaran bunga (Meidian Mulya Ningsih, 2019).

Suku bunga merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Suku bunga naik maka tidak diiringi dengan naiknya permintaan akan saham, dikarenakan investor akan memilih menyimpan dananya di Bank dari pada membeli saham. Keadaan seperti ini tentu saja akan membuat harga saham menurun dan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Suku bunga tinggi, otomatis orang akan lebih suka menyimpan dananya di bank karena ia dapat mengharapkan pengembalian yang menguntungkan.

Data Total Aset (Ukuran Perusahaan) Perusahaan Perbankan periode 2019-2022

NO	KODE	Total Aset (Ukuran Perusahaan)			
		2019	2020	2021	2022
1	PNBS	32,98	33,02	32,95	30,32
2	BBRI	34,89	34,95	35,06	35,16
3	ARTO	27,91	28,41	30,14	30,46
4	BBTN	33,37	33,52	33,55	33,62

5	BMRI	34,82	34,9	34,84	35,22
6	BBCA	34,43	34,59	34,74	34,81
7	BDMN	32,9	32,93	32,89	32,91
8	BTPN	32,83	32,84	32,89	32,71
9	MEGA	32,24	32,35	32,52	32,58
10	BBNI	34,37	34,42	34,5	34,56
Rata-rata		33,675	33,72	33,725	32,44

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan value pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pada tahun 2019 dan 2020 nilai rata-rata pada bursa efek indonesia meningkat dari 33,675 pada tahun 2019 menjadi 33,72 pada tahun 2020, diikuti pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan pesat 33,735 pada tahun 2021. Berbeda pada tahun 2022 yang mengalami penurunan yang disebabkan oleh suku bunga dan ukuran pada perusahaan dengan nilai rata-rata 32,44 ditahun 2022.

Pada posisi ini, permintaan masyarakat untuk memegang uang tunai menjadi lebih rendah karena mereka sibuk mengalokasikannya ke dalam bentuk portfolio perbankan (deposito dan tabungan). Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umi dewi santika (2019), Yoshinta Permata Samudra, (2018) menunjukan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis saya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan di Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila memiliki nilai yang tinggi, nilai tersebut berupa besarnya harga saham perusahaan. Pihak internal perusahaan yang memiliki sebuah informasi yang lebih baik tentang perusahaannya akan memberikan sinyal kepada calon investor dimana perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan melalui laporan tahunannya (Suhara & Susilowati, 2022).

Berikut adalah Data PBV (Price to Book Value) dari perusahaan perbankan periode 2019 – 2022 sebagai berikut :

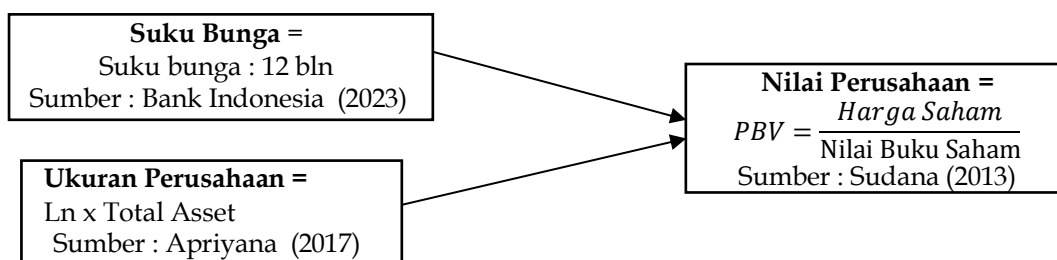
No	KODE	PBV (NILAI PERUSAHAAN)			
		2019	2020	2021	2022
1	AGRO	0,95	5,24	16,30	4,17
2	AGRS	0,69	1,10	1,48	0,83
3	ARTO	38,70	38,40	27,30	6,22
4	BABP	0,87	0,83	2,88	1,36
5	BACA	0,93	1,64	1,13	0,43
6	BBCA	4,91	4,66	4,55	4,97
7	BBHI	1,60	5,10	64,20	6,07
8	BBKP	0,30	1,82	2,26	0,66
9	BBMD	3,34	1,80	1,97	2,03
10	BBNI	1,21	1,02	1,03	1,28
Rata - Rata		5,28	3,13	12,31	2,81

sumber : www.idx.co.id, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan value pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pada tahun 2019 dan 2020 nilai rata-rata pada bursa efek indonesia menurun dari 5,28 pada tahun 2019 menjadi 3,13 pada tahun 2020, diikuti pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan pesat 12,31 pada tahun 2021. Berbeda pada tahun 2022 yang mengalami penurunan yang disebabkan oleh suku bunga dan ukuran pada perusahaan dengan nilai rata-rata 2,81 ditahun 2022.

Menurut Sudiani & Darmayanti, (2016) bahwa pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan dimasukkan dalam penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Penelitian Fitrianni, (2019) menyatakan pertumbuhan perusahaan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Sudiani & Darmayanti (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara teoritis untuk mengukur dan mengamati penelitian ini maka dihubungkan variabel independen yaitu Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika pada dasarnya, Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan analisis menggunakan angka-angka statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif menekankan fenomena objektif dan kaji secara kuantitatif maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Maturidi, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan perbankan sektor perbankan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 46 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria diatas, dari 46 perusahaan sektor Perbankan yang dijadikan populasi hanya terdapat 30 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap. Sehingga dinyatakan memenuhi kriteria sebagai sampel, sedangkan 16 perusahaan lainnya tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan sehingga dan tidak memenuhi kriteria sampel. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah $30 \times 3 = 90$ data sampel laporan keuangan perusahaan untuk periode penelitian 2020-2022.

Daftar Nama Perusahaan Perbankan tahun 2020 -2022.

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
3	PT. Bank Mandiri Tbk	BMRI
4	PT. Bank Negara Indonesia	BBNI
5	PT. Bank Syariah Indonesia	BRIS
6	PT. Bank Mega Tbk	MEGA
7	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
8	PT. Bank Jago Tbk	ARTO
9	PT. Bank Permata Tbk	BNLI
10	PT. Allo Bank Indonesia Tbk	BBHI
11	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
12	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP
13	PT. Bank Pan Indonesia	PNBN
14	PT. Bank Ina Indonesia	BINA
15	PT. Bank BTPN Tbk	BTPN
16	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
17	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
18	PT. Bank Aladin Syariah Tbk	BANK
19	PT. Bank Kb Bukopin Tbk	BBKP
20	PT. Krom Bank Indonesia	BBSI
21	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
22	PT. Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO
23	PT. Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR
24	PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
25	PT. Bank National Nobu Tbk	NOBU
26	PT. Mayapada Internasional Tbk	AYA
27	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW
28	PT. Bank MNC Internasional Tbk	BABP
29	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM
30	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC

Sumber : data diolah (2023)

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih menggunakan statistik dekriptif dengan bantuan aplikasi *Eviews 13*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), yang digunakan untuk menganalisis Suku bunga (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebagai variabel independent, kemudian untuk variable dependen Nilai Perusahaan (Y).

Dalam model regresi data panel terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Sedangkan Pemilihan model regresi linear data panel dilakukan dengan beberapa pengujian model regresi yaitu dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Pada metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, antara lain Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

a. Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Tabel Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.102971	3.351659	1.820881	0.0721
SB1	-3.156571	2.351146	-1.324567	0.1829
TA2	0.348136	0.106205	3.277968	0.0015
R-squared	0.124524	Mean dependent var		5.155929
Adjusted R-squared	0.104398	S.D. dependent var		1.851011
S.E. of regression	1.751728	Akaike info criterion		3.991847
Sum squared resid	2.669639	Schwarz criterion		4.075174
Log likelihood	-176.6331	Hannan-Quinn criter.		4.025450
F-statistic	6.187236	Durbin-Watson stat		0.462138
Prob(F-statistic)	0.003073			

Sumber : *evIEWS 13* (2023)

Berdasarkan hasil uji common effect model yang terdapat dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari Total Assets (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil atau sama dengan nilai dari signifikansi (0.05) yaitu 0.0015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Total Assets berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen Suku Bunga (X1) menunjukkan angka yang lebih besar dari (0.05) yang merupakan nilai signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam common effect model variabel Suku Bunga (X1) yaitu 0.1829. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui nilai F-statistic menunjukkan nilai Probability sebesar 0.003073 yang lebih kecil dari nilai α (0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R-squared menunjukkan angka sebesar 0.124524 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 12,45%, sedangkan sisanya sebesar 87,55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

b. Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Tabel Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.058193	2.223777	2.724280	0.0085
SB1	-3.158792	1.150677	-2.745160	0.0080
TA2	0.353092	0.174490	2.023568	0.0476
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.860790	Mean dependent var		5.155929
Adjusted R-squared	0.786385	S.D. dependent var		1.851011
S.E. of regression	0.855509	Akaike info criterion		2.797504
Sum squared resid	4.244996	Schwarz criterion		3.686326

Log likelihood	-9.388770	Hannan-Quinn criter	3.155929
F-statistic	1.156897	Durbin-Watson stat	2.906335
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : eviews 13

Berdasarkan hasil estimasi dengan fixed effect model di atas, dapat dilihat bahwa nilai probability dari variabel Suku Bunga (X1) menunjukkan angka yang lebih kecil dengan nilai dari signifikansi (0.05), yaitu 0.0085. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam Fixed Effect Model, variabel Suku Bunga (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel Total Assets (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dengan nilai signifikansi (0.50), yaitu 0.0080. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam Fixed Effect Model, variabel Total Assets (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui nilai $\rightarrow$ F-statistic menunjukkan nilai Probability. Sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari nilai α (0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R-squared menunjukkan angka sebesar 0.860790 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 86.07% dan sisanya sebesar 13,93% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

b. Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Tabel Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.082015	1.954670	3.111530	0.0025
SB1	-3.157611	1.149388	-2.747210	0.0073
TA2	0.350455	0.125221	2.798700	0.0063
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.558465	0.7684
Idiosyncratic random			0.855509	0.2316
Weighted Statistics				
R-squared	0.145673	Mean dependent var		1.557720
Adjusted R-squared	0.126034	S.D. dependent var		0.909846
S.E. of regression	0.850580	Sum squared resid		62.94338
F-statistic	7.417295	Durbin-Watson stat		1.960074
Prob(F-statistic)	0.001061			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.124519	Mean dependent var		5.155.929
Sum squared resid	2.669.653	Durbin-Watson stat		0.462134

Sumber : eviews 13

Berdasarkan hasil uji random effect model yang terdapat dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Probability dari variabel Suku Bunga (X1) menunjukkan angka yang lebih kecil dengan nilai signifikansi (0.05), yaitu 0.0073. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam random effect model, variabel Suku Bunga (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel Total Assets (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dengan nilai signifikansi (0.05), yaitu 0.0063. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam random effect model, variabel Total Assets (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu dapat diketahui juga melalui nilai F-statistic menunjukkan nilai Probability sebesar 0;001061 yang lebih kecil dari nilai α (0.05), sehingga

dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel. Kemudian nilai pada R-squared menunjukkan angka sebesar 0.145673 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,56% sedangkan sisanya sebesar 85,44% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian untuk mengetahui hasil pengujian regresi data panel yaitu Uji Chow untuk menentukan model Fixed atau Common Effect yang paling tepat digunakan, dan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model Random Effect atau Common Effect yang paling tepat digunakan.

Tabel Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation : FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	10.577.816	(29.58)	0.0000
Cross-section Chi-square	165.490.872	29	0.0000

Sumber: Eviews 13 (2023)

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Probability cross section chi square lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yakni $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian sehingga model regresi sementara yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu fixed effect model (FEM). Selanjutnya untuk memilih model terbaik antara fixed effect model dengan random effect model akan dilakukan uji Hausman.

Tabel Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation : REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

Sumber: Eviews 13 (2023)

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Probability cross section random lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi, yakni $1.0000 > 0.05$. Dengan demikian sehingga model regresi yang tepat dan terbaik untuk menggunakan dalam penelitian ini yaitu fixed effect model (FEM).

Uji Hipotesis

Uji Statistik T (Uji Signifikan Parameter Individual)

Variabel Suku Bunga

Tabel Variabel Suku Bunga

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.058193	2.223777	2.724280	0.0085
SB1	-3.158792	1.150677	-2.745160	0.0080

Sumber : Output Eviews 13

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar -2,745160 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,042272456. Dengan demikian maka nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($-2,745160 < 2,042272456$). Selain itu, jika dilihat dari

probability menunjukkan angka sekecil 0,0080 yang berarti lebih kecil dari signifikan (0.05). Dengan demikian sehingga disimpulkan variabel Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel Ukuran Perusahaan (Total Asset)

Tabel Variabel Ukuran Perusahaan				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.058193	2.223777	2.724280	0.0085
TA2	0.353092	0.174490	2.023568	0.0476

Sumber: Eviews 13 (2023)

Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh nilai thitung sebesar 2,023568 sedangkan nilai ttabel 2,042272456. Dengan demikian maka nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($2,023568 < 2,042272456$). Selain itu, jika dilihat dari nilai probability menunjukkan angka sebesar 0,0476 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan (0.05). Dengan demikian sehingga disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan yang di proksikan Total Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini Uji R² (R-square) digunakan untuk mengetahui persentase Suku Bunga dan Total Assets terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Koefisien Determinasi				
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R-squared	0.860790	Mean dependent var		5.155929
Adjusted R-squared	0.786385	S.D. dependent var		1.851011
S.E. of regression	0.855509	Akaike info criterion		2.797504
Sum squared resid	4.244996	Schwarz criterion		3.686326
Log likelihood	-9.388770	Hannan-Quinn criter		3.155929
F-statistic	1.156897	Durbin-Watson stat		2.906335
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Eviews 13 (2023)

Berdasarkan tabel 5.15 diatas, diperoleh hasil adjusted R-squared sebesar 0,786 atau 78,6% yang berarti bahwa hubungan antar variabel independent yaitu Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan yang di proksikan Total Assets terhadap nilai perusahaan yang di proksikan price to book value memiliki hubungan yang dalam kategori sangat kuat. Nilai R-square sebesar 0,860 atau 86,0%. Hal ini mengartikan bahwa Nilai Perusahaan (Y) yang di proksikan Price to Book Value (PBV) dapat dijelaskan oleh Suku Bunga (X1) yang diproksikan Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan (X2) yang diproksikan Total Assets. Sedangkan 14% selebihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang di proksikan Price to Book Value (PBV) yang berada diluar model penelitian seperti Profitabilitas, Likuiditas, ROA, ROE.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut :

Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Probability ($0.0080 < \alpha$ (0.05) serta nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel ($-2,745160 < 2,042272456$). Nilai koefisien regresi yaitu -3,158 yang berarti apabila bahwa peningkatan Suku Bunga dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada sektor perbankan.

Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan Suku Bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price Book Value (PBV). Hal ini dapat diartikan semakin tinggi nilai Suku Bunga akan menurunkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian (Andriyani & Armereo, 2016).

BI Rate adalah tolak ukur investor untuk melakukan investasi terutama investasi pada pasar modal. Jika BI Rate tinggi, maka investor cenderung berinvestasi pada deposito bank dibanding dengan investasi pada saham. Hal ini sejalan dengan Signaling Theory, tingginya tingkat suku bunga menjadi sinyal buruk bagi investor. Apabila tingkat suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun. karena ketika suku bunga naik maka tidak diiringi dengan naiknya permintaan akan saham Properti dan Real Estate, dikarenakan investor akan memilih menyimpan dananya di Bank daripada membeli saham Properti dan Real Estate. Keadaan seperti ini tentu saja akan membuat harga saham properti menurun dan menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang mendukung atau searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Made Rismawati & Made Dana, (2016), Japhar et al, (2020) dan Sari et al, (2020) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan diproksikan dengan Total Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Probability $(0.0476) < \alpha (0.05)$ serta nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel $(2,023568 < 2,042272456)$. Nilai koefisien regresi yaitu 0.353 yang berarti bahwa peningkatan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012), Pratama dan Wiksuana (2016). Yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai beta 1,649 menunjukkan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Suku bunga dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel menyatakan bahwa :

1. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan untuk dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya kepada investor dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih mempertimbangkan variabel yang mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan menjadi pertimbangan investor agar tidak melihat kondisi rasio keuangan khususnya suku bunga yang di proksikan suku bunga dan ukuran perusahaan yang diproksikan Total Assets.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas, ROA, ROE, dan menambah jumlah tahun penelitian agar hasil penelitian lebih akurat serta memilih objek lain yang memiliki spesifikasi kinerja tertentu.

Daftar Pustaka

- Karmudiandri, A. dan Chandra, 2021. (2021). Sektor Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan. 7823–7830.
- Bank Indonesia. (n.d.). BANK INDONESIA Bank Sentral Republik Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>
- BI. (2022). BI 7-DAY REVERSE REPO RATE NAIK 25 BPS MENJADI 5,50%: Sinergi Menjaga Stabilitas Dan Momentum Pemulihan. Bank Indonesia Jalan M.H. Thamrin No. 2, Jakarta 10350. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2435022.aspx#:~:text=Rapat Dewan Gubernur \(RDG\) Bank,bps menjadi 6%2C25%25](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2435022.aspx#:~:text=Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank,bps menjadi 6%2C25%25)
- Brigham dan Houston. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Review of Applied Accounting Research (RAAR), 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- DR. Sri Astuty, S.E., M.SI, Dr. Edwin Basmar, S.E., M.MM, Dr. Muhammad Hasan, S.pd., M. p. (2023). EKONOMI MONETER (Tahta Media (ed.)). Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP.
- Fadiah Khairina, imam Wahyudi, Kusmawati Limbongan, N. M. K. M. P. E. (2019). Outlook Perekonomian Indonesia 2019.
- Ghozali. (n.d.). 1413-Research Instrument-3931-1-10-20190424. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/1413>
- Ghozali. (2016a). Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. Warmadewa Economic Development Journal, 1(1), 41–48. <http://dx.doi.org/10.22225/>
- Ghozali. (2016b). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis, 15, 44–64. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/633>
- Ghozali. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Penilaian Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN, 4(2), 78. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v4i2.968>
- Ghozali & Ratmono. (2017). 1 , 2 1,2. 19(2), 287–296.
- Hamidah dan Hartini. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 11(4), 2015:402.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 20(2), 233–242. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/index>.